

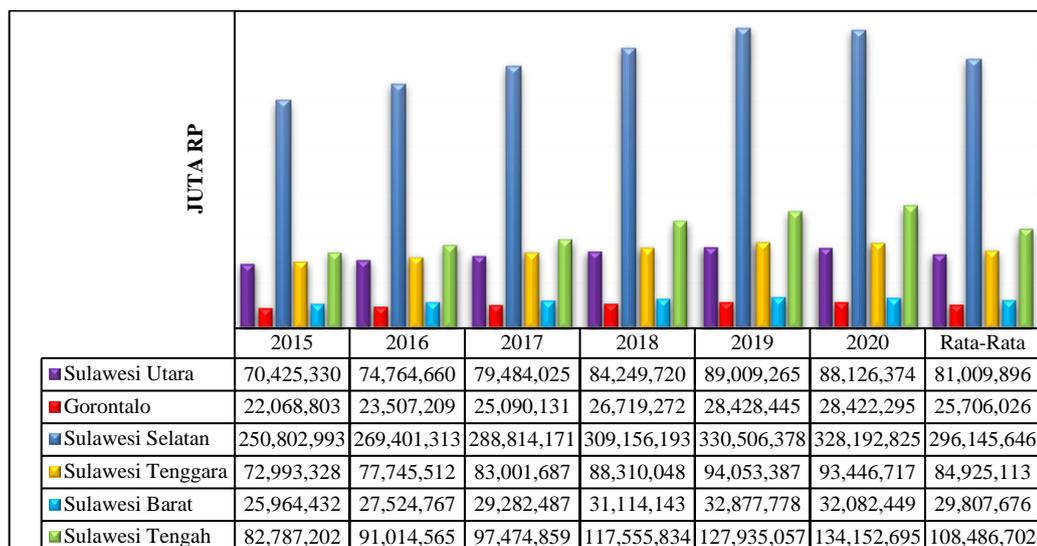
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan output nilai produksi tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk (Subandi, 2016). Kenaikan pendapatan nasional merupakan salah satu tolak ukur yang dapat menjelaskan proses kenaikan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara/ wilayah. Dalam melihat perekonomian suatu negara/wilayah dikatakan sukses pada umumnya menggunakan pertumbuhan ekonomi dalam krun waktu tertentu sebagai tolak ukurnya, hal ini bertujuan untuk melihat perekonomian suatu negara dalam posisi keadaan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut.

Sulawesi sendiri adalah wilayah terbesar di kawasan Wallacea, dimana terdapat keanekaragaman flora dan fauna yang tidak dimiliki oleh kawasan lain di Indonesia maupun negara lain. Pulau Sulawesi terdiri dari 6 provinsi yang memiliki latar belakang perbedaan antar wilayah. Perbedaan ini berupa karakteristik alam, sosial, ekonomi, dan sumber kekayaan alam yang penyebarannya berbeda di setiap wilayah. Perbedaan tersebut menjadi hambatan dalam pemerataan pembangunan ekonomi di beberapa wilayah yang memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah. Sulawesi merupakan salah satu pulau yang tingkat pertumbuhannya selalu mengalami kenaikan. Laju pertumbuhan ekonomi daerah se-Sulawesi tahun 2015-2020 seperti pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber :BPS, 2021 (Diolah)

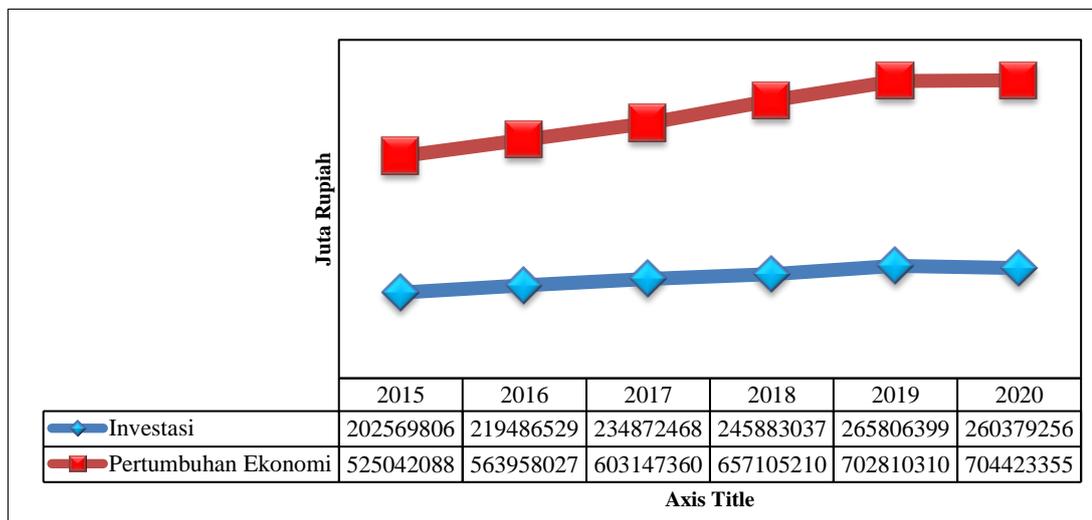
Gambar 1.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Daerah Se-Sulawesi Tahun 2015-2020

Gambar 1.1 laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan kondisi yang cenderung naik turun. Data di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2015-2020 pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai Provinsi Sulawesi Selatan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar Rp.296,145,646(Juta). Pada posisi kedua diduduki oleh Provinsi Sulawesi Tengah dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar Rp.108,486,702 (Juta). Pada posisi ketiga dicapai oleh Provinsi Sulawesi Tenggara dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar Rp.84,925,113(Juta) dan pada posisi keempat dicapai oleh Provinsi Sulawesi Utara dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar Rp.81,009,896 (Juta). Kemudian diposisi kelima diduduki oleh Provinsi Sulawesi Barat dengan rata-rata pertumbuhan Ekonomi sebesar Rp.29,807,676(Juta) dan posisi terendah dicapai oleh Provinsi Gorontalo dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar Rp.25,706,026(Juta).

Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi beberapa faktor yang diantaranya investasi, dikarenakan investasi merupakan tiga per empat dari unsur pembentuk

pertumbuhan Ekonomi suatu daerah maupun negara. Menurut Sukirno 2011“Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanam-penanam modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian” (Octavianingrum, 2015).

Penanaman modal dalam bentuk investasi akan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat dijelaskan pada Gambar 1.2 sebagai berikut :



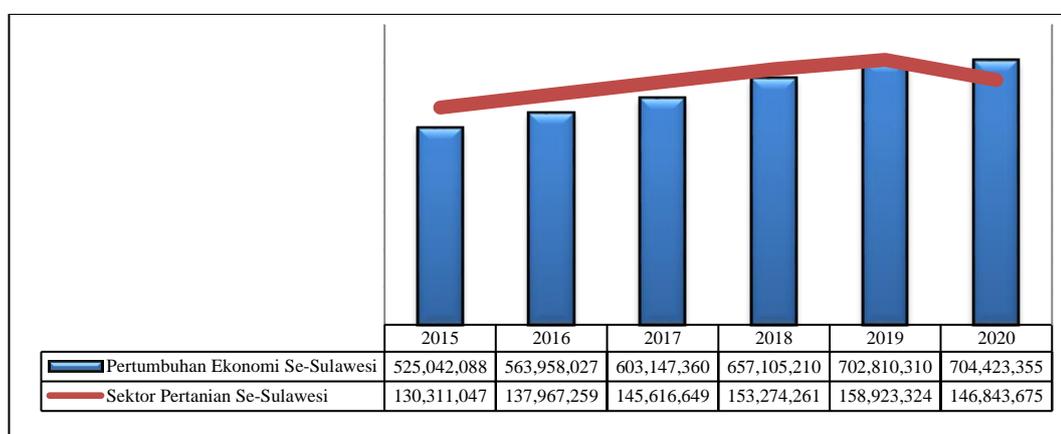
Sumber : BPS (diolah), 2021

Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi se-Sulawesi 2015-2020 Juta Rupiah

Gambar 1.2 menunjukkan perkembangan pertumbuhan ekonomi dan investasi yang sejalan dalam periode 2015-2020 pada wilayah Sulawesi. Seperti pada tahun 2015-2019 pertumbuhan ekonomi dan investasi wilayah Sulawesi mengalami kenaikan selama periode tersebut dan secara bersama-sama mengalami penurunan pada tahun 2020.

Selain investasi hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu sektor pertanian. Perkembangan pembangunan disektor pertanian se-sulawesi sampai dengan saat ini belum menyentuh nilai yang maksimal, hal ini apabila dilihat dari sudut pandang kesejahteraan para petani. Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan sebagian besar msasyarakat di pulau Sulawesi bergantung pada sektor ini.

Dalam kemajuan sektor pertanian tidak terlepas dari namanya kecanggihan teknologi yang merupakan kontribusi yang diberikan oleh investasi. Dengan adanya investasi produksi di sektor ini meningkat dan secara tidak langsung akan menambah output pertumbuhan ekonomi. Hal ini dilihat dari perkembangan sektor pertanian terhadap nilai dari pertumbuhan ekonomi sangatlah berpengaruh terhadap kenaikannya.



Sumber :BPS, 2021 (diolah)

Gambar 1.3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Pertanian dalam periode 2015-2020 Se-Sulawesi

Gambar 1.3 menjelaskan perkembangan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan setiap tahunnya dalam kurun waktu 2015-2020. Sedangkan untuk

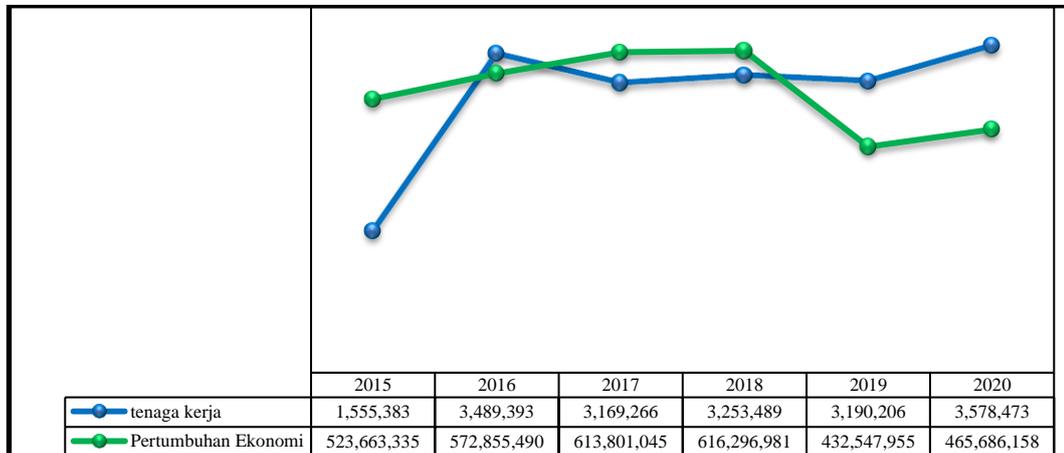
sektor pertanian mengalami peningkatan hanya pada periode 2015-2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020.

Hal ini dikarenakan produktivitas sektor pertanian menurun dan faktor pendukung cenderung naik. Faktor pendukung yang dimaksud ialah faktor yang berhubungan langsung dengan sektor ini yaitu tenaga kerja. Kesejahteraan tenaga kerja dalam ruang lingkup perdesaaan sangatlah kurang diperhatikan oleh pemerintah yang merupakan syarat penting dalam pembangunan pertanian, hal ini diperparah dengan kurangnya modal atau sedikit investor yang mengembangkan sektor pertanian di wilayah perdesaan se-Sulawesi. Akibatnya penambahan tenaga kerja akan menurunkan nilai dari Produk Domestik Bruto, hal ini di karenakan produktivitas tenaga kerja bergantung pada alat produksi dan kecanggihan teknologi yang tidak didapatkan pada wilayah perdesaan sehingga produksi sektor pertanian menurun.

Tenaga kerja ialah pria maupun wanita dalam atau sedang bekerja tanpa memperdulikan usia dengan tujuan menghasilkan materi atau pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Lewis menjelaskan penyerapan tenaga kerja yang berlebihan merupakan peluang dan bukan ancaman, ia juga membagi sektor pertanian menjadi dua sektor bagian yaitu sektor modernisasi dan tradisonalis (Subandi, 2016).

Penyerapan tenaga kerja dalam sektor pertanian se-Sulawesi relatif berfluktuatif hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.4 yang menjelaskan bahwa perkembangan tenaga kerja pada sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi

dalam kurun waktu 2015 sampai 2020 cenderung sama dalam segi peningkatan dan penurunannya.



Sumber : BPS, (Diolah) 2021

Gambar 1.4
Perkembangan Pekerja Sektor Pertanian (Jiwa) Dan Pertumbuhan Ekonomi (Juta Rp) Se-Sulawesi Periode 2015-2020

Gambar 1.4 mengidentifikasi bahwa perkembangan pekerja di sektor pertanian sejalan dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi relatif sama dalam hal *value* peningkatan dan penurunannya. Hal ini dapat diartikan kenaikan volume penyerapan orang yang bekerja akan menurunkan volume pengangguran sehingga pendapatan dalam segi pendapatan rumah tangga masyarakat wilayah khususnya Sulawesi pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan.

Menstabilkan kenaikan pertumbuhan ekonomi dengan taraf hidup masyarakat berperan penting dalam pembangunan suatu wilayah. Sulawesi merupakan salah satu wilayah yang memiliki daratan yang luas dan memiliki potensi dalam pengembangan sektor pertanian. Pulau Sulawesi memiliki kekayaan alam yang melimpah yang terdapat di enam provinsi yaitu Sulawesi utara, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat dan Sulawesi

Tengah. Pertumbuhan ekonomi Sulawesi relatif tidak stabil setiap tahunnya, hal ini tentunya dipengaruhi penurunan beberapa output produksi dan faktor pendukung diantaranya sektor pertanian yang sebagian besar masyarakat Sulawesi bergantung kepada sektor tersebut, hal ini juga dipengaruhi oleh penambahan modal yang tidak stabil setiap tahunnya serta peningkatan jumlah pekerja. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh Investasi, Sektor pertanian, Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi periode 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi periode 2015-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam periode 2015-2020?
- 2 Dapat mengetahui pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam periode 202020?
- 3 Dapat mengetahui pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam periode 2015-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah wawasan pada bidang ekonomi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pendidikan. Selanjutnya dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pembaharuan penggunaan metode, inovasi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi

2. Secara praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengetahui pengaruh yang di berikan oleh indikator ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi sulawesi.

b. Bagi Pemerintah

Menjadi rujukan yang mengarah pada pembangunan daerah dan sebagai salah satu tumpuan untuk mengambil kebijakan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Memberikan referensi analisis dan metode dalam karya tulis ilmiah, sehingga dapat melakukan penelitian menggunakan metode, variabel dan alat analisis yang terbaru.